

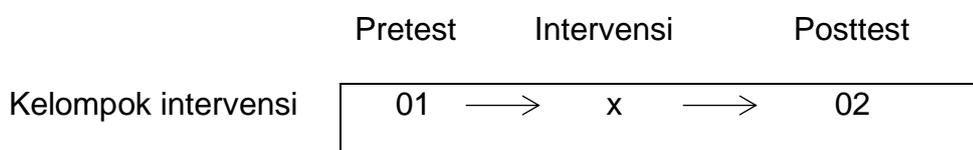
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dipakai peneliti sebagai pedoman perencanaan dan melakukan penelitian agar mencapai tujuan bahkan menjawab sebuah pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti harus dapat meninjau banyak keputusan tentang metode mana yang digunakan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian dan merencanakan pengumpulan data dengan cermat. Setiap metode yang digunakan berdampak pada kesatuan, kualitas, dan interpretasi hasil. Oleh sebab itu, peneliti harus mampu mengevaluasi keputusannya guna menentukan jumlah kebenaran yang dapat disajikan dalam hasil penelitiannya (Nursalam, 2013).

Penelitian kuantitatif desain *Pre-Experiment* dengan melakukan *one group Pre-test* dan *Post-test* yang menyertakan satu kelompok, tanpa menggunakan kelompok kontrol (*one group pre-post design*). *Pre-test* dilaksanakan sebelum memberi edukasi dan melakukan *Post-test* setelah dilaksanakan edukasi tentang penganan dismenore. Keberhasilan ini diambil dari membandingkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* edukasi.



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- 01 : pre-test akan mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan dismenore sebelum diberi intervensi
- X : perlakuan (edukasi dengan audiovisual)
- 02 : post-test akan mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan dismenore sesudah diberi intervensi.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua subjek sasaran penelitian yang sesuai kriteria penelitian (Nursalam, 2013). populasi penelitian ini seluruh siswi yang berada di SMP Negeri 6 Loa Kulu seluruhnya 77 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah subjek yang terdiri dari bagian populasi yang diteliti atau sebagian dari karakteristik dimiliki populasi tersebut. Tujuan pemilihan sampel di suatu penelitian untuk mempelajari suatu karakteristik dari populasi, karena hal tersebut tidak memungkinkan untuk dapat dilakukan apabila peneliti melakukan penelitian di populasi dikarenakan jumlah populasi yang besar, kendala waktu, dan biaya (Hidayat, 2017).

Peneliti, menggunakan teknik *Nonprobability* sampling dengan *Purposive Sampling*. Dimana *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan sumber data tertentu (Sugiyono., 2016). Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan

sampel tidak memiliki kriteria yang berbanding dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteri-kriteria yang harus dipunyai sampel yang menjadi responden.

Penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswi yang berada di SMP Negeri 6 Loa Kulu yang telah memenuhi kriteria tertentu. Berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian ialah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi biasanya merupakan subyek penelitian yang berasal dari populasi target yang dijangkau serta diteliti (Nursalam, 2016):

- 1) Siswi yang masih terdaftar aktif sebagai pelajar di SMP Negeri 6 Loa Kulu
- 2) Siswi yang telah mengalami menstruasi
- 3) Siswi yang berkenan menjadi responden dan telah menyetujui *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan subjek atau menghilangkan subjek dari kriteria inklusi (Nursalam, 2016), kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Siswi yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai
- 2) Siswi yang tidak hadir dalam penelitian

Sempel dalam peneitian, di tentukan dengan rumus slovin yang

berjumlah 65 orang. Dengan rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar error (5% / 0,05)

Dari rumus slovin yang ada, didapat besar sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{77}{1 + 77 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 (0,0025)}$$

$$n = \frac{77}{1 + 0,1925}$$

$$n = \frac{77}{0,1925}$$

$$n = 64,57 = 65 \text{ sampel}$$

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian diselenggarakan dari persiapan proposal dan penelitian pada bulan Febuari 2021 dan penelitian ini telah dilakukan di bulan Maret 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian, diselenggarakan di SMP Negeri 6 Loa Kulu.

D. Definisi oprasional

Definisi operasional ialah karakteristik yang dilihat dari suatu yang didefinisikan. Karakteristik bisa diukur (dilihat) seperti kunci dari definisi operasional yang memungkinkan para peneliti melakukan observasi ataupun melakukan pengukuran secara teliti kepada objek maupun fenomena (Nursalam, 2013). Untuk memudahkannya pelaksanaan penelitian maka dibuat definisi operasional diantaranya:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independent: Edukasi metode audiovisual	Pemberian edukasi merupakan suatu kegiatan pemberian informasi kesehatan tentang penanganan <i>dismenore</i> menggunakan metode audiovisual kepada siswi SMP Negeri 6 Loa Kulu Meliputi: 1. Membuat hasil belajar lebih baik, karena banyak alat indara yang digunakan. 2. Menarik perhatian karena menggunakan gambar dan suara	SAP (Audiovisual)	-	-
2.	Dependen: Tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan <i>dismenore</i>	Pengetahuan merupakan informasi yang di dapatkan melalui pembelajaran oleh siswi SMP Negeri 6 Loa Kulu tentang penanganan <i>dismenore</i> . Pengetahuan meliputi: 1. Pengertian <i>dismenore</i> 2. Penyebab <i>dismenore</i> 3. Gejala <i>dismenore</i> 4. Penanganan <i>dismenore</i>	Menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dan pilihan jawaban 1. Benar 2. Salah	1. Baik: nilai (76-100%) 2. Cukup: (56-75%) 3. Kurang: (<56%).	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar *Informed Consent*

Yaitu lembar persetujuan sebelum dilakukannya penelitian dengan bermaksud supaya subjek mengerti tujuan dilakukan penelitian.

2. Materi Dalam Bentuk Video

Pemberian edukasi yang diberikan melalui metode audiovisual, yang diberikan melalui penayangan video yang disesuaikan dengan materi, sebelum melakukan penayangan video dilakukan uji Expert untuk mengetahui video tersebut sudah layak atau belum. Uji Expert dilakukan oleh bapak pengajar dari Fakultas Ilmu Keperawatan yaitu bapak Ns. Alfi Ari Fakhrur Rizal, M.Kep.

3. Kuesioner

Kuesioner ialah sebuah teknik menumpulkan data melalui peneliti dengan memberi daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dijawab para responden (Sugiyono, 2014).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Didalam penelitian ini, peneliti menetapkan kuesioner sebagai instrumen yang sebelumnya dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan agar mengetahui validnya suatu kuesioner melalui perbandingan nilai r tabel dan nilai r hitung (Budiman & Riyanto Agus., 2014). Uji validitas kuesioner pada penelitian ini

memakai teknik *product moment* dengan penentuan uji validitas yang menyatakan valid jika hasil $> r$ tabel 0,361. Menurut (Singarimbun, 2011) jumlah uji coba untuk kuesioner dapat dilakukan kepada 30 responden dalam rentang minimal. Maka dari itu, sesuai pendapatnya penelitian ini juga menggunakan 30 responden yaitu pada para siswi di SMP Negeri 5 Tenggara Seberang dan dilakukan input melalui program komputerasi yaitu SPSS. Hasil dari uji valid yang telah dilaksanakan didapatkan:

No item pertanyaan	r.Hitung	r.Tabel	Keterangan
p1.y	0,451	0.361	Valid
p2.y	0,407	0.361	Valid
p3.y	0,409	0.361	Valid
p4.y	0,383	0.361	Valid
p5.y	0,379	0.361	Valid
p6.y	0,251	0.361	Tidak Valid
p7.y	0,423	0.361	Valid
p8.y	0,486	0.361	Valid
p9.y	0,319	0.361	Tidak Valid
p10.y	0,379	0.361	Valid
p11.y	0,550	0.361	Valid
p12.y	0,289	0.361	Tidak Valid
p13.y	0,069	0.361	Tidak Valid
p14.y	0,513	0.361	Valid
p15.y	0,615	0.361	Valid
p16.y	0,549	0.361	Valid
p17.y	0,451	0.361	Valid
p18.y	0,424	0.361	Valid
p19.y	0,326	0.361	Tidak Valid
p20.y	0,435	0.361	Valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Valid

Dari tabel berikut bisa di simpulkan maka nilai r hitung dengan pertanyaan kuesioner pengetahuan nomor 1,2,3,4,5,7,8,10,11,14,15,16,17,18,20 lebih besar nilainya dari r tabel (0,361) yang dinyatakan valid dan nomor 6,9,12,13,19 di dapatkan

hasil di bawah nilai r tabel atau tidak valid maka dari itu peneliti menghapus pertanyaan tersebut dari kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliability statistics		
Cronbach's Alpha	R tabel	N of Items
0,740	0,6	15

Tabel 3. 3 Reliability statistics

Dilihat dari tabel diatas nilai Cronbach's alpha > r tabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan data primer serta data sekunder berdasarkan dari data SMP Negeri 6 Loa Kulu dengan penejelasan berikut:

1. Data Primer

Data primer terdiri dari tingkat pengetahuan para siswi sebagai reponden mengenai penanganan *dismenore* yang datanya diukur memakai kuesioner pre-test dan post-test.

Adapun rencana penelitian ini:

a. Rencana A

Melakukan penelitian secara langsung seperti memberikan edukasi secara tatap muka kepada siswi SMP Negeri 6 Loa Kulu.

b. Rencana B

Melakukan edukasi melalui media goggle meet ataupun zoom jika jariaden internet mendukung.

c. Rencana C

Melakukan edukasi dengan cara daring melalui grup whatsapp yang dibuat oleh peneliti, seperti sistem pembelajaran yang sudah sering digunakan oleh guru pendidik SMP Negeri 6 Loa Kulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari siswi pertingkatan kelas dan jumlah keseluruhan siswi di SMP Negeri 6 Loa Kulu yang didapat dari website sekolah serta operator sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini pada awalnya akan dilaksanakan pengolahan data yang kemudian dilanjut dengan teknik analisis data.

1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012b) Penelitian ini akan mengikuti langkah-langkah yaitu *editing, coding, scoring, entery atau pemasukan data, cleaning dan tabulating* dengan pemaparan sebagai berikut:

a) Editing

Peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang dari hasil kuesioner demi kelengkapannya.

b) Coding

Penelitian ini ditandai dengan kode sebagai berikut:

(1)Kelas

Kelas VII = 1

Kelas VIII = 2

Kelas IX = 3

(2) Pernah mendapatkan edukasi metode audiovisual tentang penanganan *dismenore*

Pernah = 1

Tidak pernah = 2

(3) Tingkat pengetahuan

Baik apabila (76-100%) = 1

Cukup apabila (56-75%) = 2

Kurang apabila (<56%) = 3

c) Scoring

Pada penelitian ini akan dilakukan *scoring* seperti berikut:

Benar = 1

Salah = 0

Dan akan diklasifikasikan dengan kategori berikut:

Baik apabila (76% - 100%)

Cukup apabila (56% - 75%)

kurang apabila (< 56%)

d) Entry atau Pemasukan Data

Peneliti akan memasukkan jawaban responden dari kuesioner yang meliputi data karakteristik serta data hasil nilai tingkat pengetahuan *pre-test* dan *post-test* para responden berbentuk kode maupun angka ke program komputersiasi SPSS ditahap ini.

e) Cleaning

Di tahap ini, akan dilakukan pemeriksaan kembali oleh peneliti mengenai data yang sudah dilakukan input dengan menyesuaikan semua kebenaran dari data yang ada serta melihat kembali jikalau ada ketidaklengkapan serta kesalahan data untuk dikoreksi ulang.

f) Tabulating

Proses tabulating data didalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer dengan bentuk tabel.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilaksanakan menggunakan program komputerisasi SPSS melalui analisis univariat serta analisis bivariat

a) Analisis Univariat

Penelitian dilakukan menggunakan analisis univariat dan dilaksanakan pula pada variabel tingkat pengetahuan siswi yang di kategori baik, cukup serta kurang dan dilakukan pada karakteristik responden yang terdiri dari kelas, pernah mengikuti edukasi melalui penghitungan kedalam tabel yang berdasarkan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

P = Persentase

f = Frekuensi variabel yang diteliti

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak adanya pengaruh. Jika didapatkan hasil yang normal atau homogen maka akan menggunakan uji t dependent sedangkan jika kebalikannya yaitu tidak normal atau tidak homogen maka akan diganti dengan uji Wilcoxon. Adapun jika pengujian diputuskan berdasarkan uji Wilcoxon oleh (Dahlan S., 2014)

(1) H_a diterima = Jika $p \text{ value} < 0.05$

(2) H_o diterima = Jika $p \text{ value} > 0.05$

Sedangkan jika paired t – test maka pengujian diputuskan sebagai berikut:

Apabila nilai $p < 0,05$ bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi metode audiovisual dengan tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan disminore dan jika hasil $p > 0,05$ bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian edukasi metode audiovisual dengan tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan disminore.

I. Etika Penelitian

Pendapat (Hasyim, 2012), etika didalam penelitian ialah manusia yang memiliki hak untuk dilindungi dan dijaga. Penelitian ini termasuk kedalam bidang Kesehatan yang melibatkan manusia sebagai responden atau sampel penelitian dengan tetap memperhatikan aspek etis dalam

melakukannya. Prinsip etik penelitian yang melibatkan manusia sebagai sampel dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Inform Consent

Responden akan diberikan inform consent mengenai penelitian sehingga melalui itu responden berhak menentukan pilihan sebagai haknya.

b. Anonymity

Peneliti tidak melakukan pencantuman nama responden didalam lembar kuesioner. Hanya memberi kode.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan terdiri dari informasi yang disampaikan responden akan dirahasiakan peneliti, hal ini membuat identitas responden tidak diketahui oleh lain pihak.

J. Jalannya Penelitian

Beberapa tahapan dalam penelitian ini terbagi menjadi tahap awal, tahap dilaksanakan dan tahap akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap awal

a) peneliti mendapatkan informasi mengenai permasalahan kesehatan yang banyak terjadi di lokasi penelitian dengan pengamatan awal.

b) Peneliti menentukan dan mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing

- c) Peneliti melakukan perizinan tahap awal. Peneliti diberi izin, dengan persyaratan nantinya melampirkan surat izin penelitian resmi.
- d) Peneliti diizinkan untuk bisa langsung melakukan studi pendahuluan yang berhubungan dengan SMP Negeri 6 Loa Kulu, dengan persyaratan nantinya melampirkan surat izin penelitian resmi.
- e) Peneliti mengajukan permohonan surat izin pendahuluan pada ketua program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang akan ditujukan sebagai surat tembusan kepada kepala sekolah di SMP Negeri 6 Loa Kulu
- f) Peneliti menyusun proposal yang terdiri dari bab I,II,III hingga selesai dan disetujui dengan dosen pembimbing maka selanjutnya skripsi di seminarkan
- g) Setelah skripsi dinyatakan sudah layak untuk dilanjutkan, peneliti mengurus surat-surat perizinan penelitian serta surat perizinan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner sebagai instrument yang diajukan kepada ketua program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebagai surat yang akan di tembusan kepada kepala sekolah kepala sekolah SMP Negeri 5 Tenggara Seberang dan SMP Negeri 6 Loa Kulu.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Setelah peneliti resmi mendapatkan surat izin penelitian dan mendapatkan izin uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai instrumen, peneliti akan melakukan pengambilan responden sesuai dengan kriteria.
- b) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada responden lain yang mempunyai karakter yang sama yaitu para siswi di SMP Negeri 5 Tenggara Seberang berjumlah 30 orang dan hasilnya akan dilakukan pemasukan data sampai menyatakan kuesioner tersebut valid dan reliabel untuk bisa digunakan
- c) Peneliti akan melakukan pendataan terlebih dahulu kepada responden untuk menyesuaikan kriteria inklusi, lalu penelitian dilanjutkan sesuai sampel penelitian yang didapat.
- d) Peneliti akan memberikan penjelasan prosedur penelitian kepada responden. Jika bersedia, responden dapat mengisi *informed consent*
- e) Peneliti akan memberikan kuesioner *pre-test* kepada responden untuk dilakukannya pengisian untuk pengukuran tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan *dismenore* sebelum diberikan edukasi metode audiovisual
- f) Peneliti melakukan edukasi dengan metode audiovisual tentang penanganan *dismenore* kepada responden

- g) Setelah itu peneliti memberikan kuesioner *post-test* yang serupa kepada responden untuk pengukuran tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan *dismenore* sebelum diberikan edukasi metode audiovisual
- h) Peneliti melakukan penutupan acara penelitian
3. Tahap akhir
- a) Dilakukan pengolahan data berdasarkan perolehan data yang di dapat oleh peneliti
- b) Penyusunan laporan akhir skripsi oleh peneliti
- c) Setelah peneliti melakukan penyusunan laporan akhir skripsi ini selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian penelitian akan diseminarkan.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No.	JENIS KEGIATAN	BULAN					
		11	12	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi						
2	Persetujuan Judul Skripsi						
3	Studi Pendahuluan						
4	Penyusunan Skripsi						
5	Seminar Skripsi						